

DARI HARGA RIBUAN RUPIAH HINGGA JUTAAN

Beberapa Produk Terjual Selama BIF 2003

BOBOUDUR (KR) - Meski bukan hari libur, Candi Borobudur tetap ramai dikunjungi masyarakat, Senin (18/6). Banyaknya pengunjung terlihat sejak sekitar pukul 10.30, bahkan pelajar sudah banyak berdatangan usai pulang sekolah. Beberapa grup kesenian yang latihan di panggung utama *Borobudur International Festival 2003 (BIF 2003)* juga menjadi hiburan tersendiri bagi pengunjung.

Hingga Senin kemarin beberapa transaksi jual-beli maupun pemetaan juga banyak terjadi di beberapa stand pameran di lapangan Taman Wisata Candi Borobudur (TWCB), baik di Hall A maupun Hall B. M Noordin, *Marketing Manager* PT Mubarakfood Cipta Delicia Kudus, kepada KR mengatakan tidak sedikit barang dagangan, diantaranya Jenang Kudus Mubarak, yang terjual di forum pameran BIF 2003 ini.

Hal serupa juga diakui Teguh Santoso SE dari bagian pemasaran Bima Citra Antiq Kudus. Kepada KR di stand pameran dikatakannya beberapa karya ukir banyak yang laku. Ini seperti terlihat pada gebyok ukir kaligrafi 3 dimensi tanpa daun pintu ukuran 225 Cm X 300 Cm, yang harganya Rp 14 juta. Gebyok ukir kaligrafi lain 6 dimensi juga sudah laku, padahal harganya lebih tinggi.

Mereka yang membeli barang-barang tersebut kebanyakan orang dari luar Magelang, ada diantaranya dari Jakarta. Karena yang dibawa dalam pameran hanya 2 gebyok, transaksi juga dilakukan dengan sistem pesanan. Gebyok yang diinginkan terlebih dahulu disesuaikan dengan kondisi ruangan yang akan ditempati gebyok ini. Ketika ditanya nominal barang-barang yang sudah laku terjual, Teguh Santoso maupun M Noordin enggan berterus-terang. "Pokoknya cukup lumayan lah," ujar mereka.

Dari stand Asosiasi Mebel dan Kerajinan Indonesia (Asmindo)

Kabupaten Magelang juga diperoleh informasi terjadinya transaksi cukup lumayan selama pameran BIF di lapangan TWCB ini. Ini seperti terlihat pada 1 set meja-kursi terbuat dari kayu trembesi, yang sudah dibeli dengan harga Rp 4 juta. Sedang ukiran "Taman Laut" bahan dari akar kayu jati utuh sudah ditawarkan warga dari Spanyol. Ukiran ini harganya Rp 17,5 juta.

Dalam pameran ini Asmindo memamerkan beberapa produk anggota Asmindo, diantaranya kerajinan batu, kerajinan kuningan, furniture, kaca hias, industri kap lampu, sapu, kera-

jinan patung dan relief cetat kerajinan pensil bambu,, kerajinan kaleng bekas maupun lainnya. Karena banyaknya produk yang dipamerkan, tidak sedikit pengunjung yang merdatangi stand ini.

Hal serupa juga terlihat di stand pameran Kabupaten Pacitan Jawa Timur, yang memamerkan produk batu mulia dan batik khasnya. Hingga Senin kemarin pukul 12.00 tinggal 9 bungkus kain batik yang masih tersisa, sedang lainnya sudah laku. Demikian juga beberapa jenis batu mulia, batu akik, tasbih, gantungan kunci maupun lainnya.

Selain di lapangan TWCB yakni di lokasi dibukanya BIF 2003 oleh Presiden Megawati Soekarnoputri, pameran kerajinan juga terlihat di lapangan depan Hotel Pondok Tinggo Borobudur maupun di lapangan kaplingan Borobudur. Beberapa produk juga dipamerkan di dua lokasi berbeda ini.

Larinya barang dagangan tidak hanya terlihat di stand pameran di lapangan TWCB maupun lokasi pameran lain. Ini seperti terlihat pada kios di Jl Bala Putra Dewa Borobudur yang memasarkan produk Bati Pekalongan. Harganya yang relatif terjangkau kemampuan masyarakat menjadikan kios ini banyak dikunjungi orang.

JADWAL KEGIATAN BIF 2003, SELASA 17 JUNI 2003

No	J a m	Lokasi	Kegiatan
1.	09.00-selesai	Depan Poglok Tingal	Pameran Karya Seni "Borobudur International Open Air Gallery"
2.	09.00-selesai	Hotel Pondok Tingal	Pameran Karya Lukis "The Enchantment of Borobudur"
3.	09.00-selesai	Kaw Candi Brbdr	Pameran Internasional
4.	09.00-selesai	Lap Pond Tingal	Pameran Kerajinan & Pentas Seni
5.	09.30-selesai	Piasa TWCB	Festival Kampoengan
6.	10.00-selesai	Lap Drh Soepardi	Demo dan Lomba Layang-layang
7.	18.00-selesai	Kaw Candi Brbdr	Kesenian dari Vietnam, Malaysia, Jatim, Bill Heid Trio Jazz USA dsb.
8.	21.30-selesai	Kaw Candi Brbdr	Penutupan BIF 2003.

(Tha)-n

(Tha)-1